

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Februari – Maret untuk pengajuan topik judul penelitian. Kemudian pada bulan Maret – Juni untuk pembuatan proposal penelitian dan bulan Juli dilanjutkan pengumpulan data, pengolahan data serta pembuatan laporan penelitian. Objek dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Penelitian ini dibatasi pada variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angka atau data *numeric*. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan melakukan penjabaran secara sistematis dan menggambarkan fenomena dengan populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Teknis analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menghubungkan serta mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang diperoleh akan diolah dan diproses dengan program aplikasi SPSS versi 26.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Selanjutnya ditetapkan populasi terjangkau penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2016 – 2018
2. Perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut selama periode pengamatan

**Tabel III. 1**

#### **Jumlah Populasi Terjangkau**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI secara konsisten selama tahun 2016 – 2018	112
2	Perusahaan yang tidak membagikan dividen berturut-turut selama periode pengamatan	(75)
	<b>Jumlah Populasi terjangkau</b>	<b>37</b>

Selanjutnya, sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *random sampling* dari populasi terjangkau. Adapun jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error*

Sehingga didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{37}{1 + (37 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{37}{1 + 0,0925}$$

$$n = \frac{37}{1,0925} = 33,867 \approx \mathbf{34 \text{ perusahaan}}$$

#### **D. Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kebijakan dividen, sedangkan variabel independen terdiri dari profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Variabel operasional tersebut sebagai berikut:

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2015:64). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

a. Definisi Konseptual

Kebijakan Dividen adalah suatu kebijakan mengenai penentuan berapa besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan dalam satu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan dip perusahaan sebagai laba ditahan.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini mengukur kebijakan dividen menggunakan *proxy dividend payout ratio* (DPR). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba *et al.* (2019), Bawamenewi dan Afriyeni (2019) serta Gunawan dan Harjanto (2019). Adapun secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadikan munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2015:64).

a. Profitabilitas

### 1) Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan menggunakan profitabilitas sebagai alat evaluasi mengenai efektivitas kinerja perusahaan terkait labanya..

### 2) Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan *proxy return on equity* (ROE) dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yang mana mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suryantini (2019), Hwee et al. (2019) serta Ratnasari dan Purnawati (2019). Adapun secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

## **b. Likuiditas**

### 1) Definisi Konseptual

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera jatuh tempo.

### 2) Definisi Operasional

Pengukuran tingkat likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *proxy current ratio* yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Suryantini (2019), Hwee et al. (2019)

dan Ratnasari dan Purnawati (2019). Adapun rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

### c. *Leverage*

#### 1) Definisi Konseptual

*leverage* merupakan tolak ukur seberapa besar tingkat kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang.

#### 2) Definisi Operasional

Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *proxy Debt to equity ratio* (DER) sesuai penelitian yang dilakukan oleh Bawamenewi dan Afriyeni (2019), Gusni (2017), dan Febrianti dan Zulvia (2020). Secara matematis *debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### d. Kepemilikan Institusional

#### 1) Definisi Konseptual

Kepemilikan institusional menunjukkan persentase kepemilikan institusi oleh pihak institusi pemerintah ataupun swasta seperti perseroan terbatas, perusahaan asuransi, yayasan dan lembaga lainnya.

## 2) Definisi Operasional

Pengukuran kepemilikan institusional (KI) dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah persentase kepemilikan saham oleh pihak institusi dibagi dengan jumlah saham beredar yang dimiliki oleh perusahaan sesuai penelitian oleh Rahayu dan Rusliati (2019), Nugraheni dan Mertha (2019) dan Sutanto, Marciano, dan Ernawati (2017). Rumus untuk mengukur kepemilikan institusional sebagai berikut:

$$KI = \frac{\Sigma \text{Saham yang dimiliki institusi}}{\Sigma \text{Saham beredar}}$$

## e. Pertumbuhan Perusahaan

### 1) Definisi Konseptual

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total aset yang mana terdapat peningkatan yang dialami perusahaan selama satu periode atau satu tahun.

### 2) Definisi Operasional

Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan proxy *asset growth* sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Harjanto (2019), Silaban dan Purnawati (2016), Ratnasari dan Purnawati (2019). *Asset growth* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t_{-1}}{\text{Total Aset } t_{-1}}$$

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam melakukan pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015:329), metode dokumentasi yaitu cara yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi berbentuk buku, dokumen, laporan baik yang berbentuk angka atau gambar serta hal lain yang mendukung suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data sekunder**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bersumber dari sekunder sehingga sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015:225). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) dan *website* resmi masing-masing perusahaan untuk keperluan informasi tambahan.

### **2. Penelitian kepustakaan**

Studi Pustaka dilakukan dengan melakukan pencarian literatur yang memiliki kaitan dengan masalah atau topik penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan membaca, mengkaji, mengumpulkan, menganalisis data

yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, *e-book*, artikel, berita dan sumber pustaka lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19) metode analisis statistik deskriptif dilakukan dengan pengumpulan dan penyusunan serta memberikan gambaran informasi terkait data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi yang disajikan dalam tabel maupun grafik. Metode ini memiliki tujuan guna memberikan deskripsi mengenai objek data yang diteliti tanpa membuat suatu kesimpulan.

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model regresi yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut: Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DPR = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 KI + \beta_5 AG + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = *Dividen Payout Ratio*.

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel.

ROE = *Return on equity* (Profitabilitas)

CR = *Current ratio* (Likuiditas)

DER = *Debt to equity ratio (leverage)*

KI = Kepemilikan saham institusional

AG = *Asset Growth* (Pertumbuhan perusahaan)

$\varepsilon$  = Error

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:110) dilakukannya uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidaknya dalam sebuah model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal atau tidaknya melalui analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji normalitas residual dengan uji statistik, dapat menggunakan uji statistik yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal ketika ketika nilai signifikansi  $> 0,05$

- 2) Data Data tidak berdistribusi normal ketika nilai signifikansi  $<0,05$

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat terjadi jika terdapat korelasi tinggi pada variabel bebas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2016:103) apabila variabel bebas tersebut berkorelasi artinya variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolonieritas atau tidak dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIP*  $< 10$  maka dikatakan bebas multikolinieritas. Sebaliknya dikatakan terdapat kasus multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $<0,10$  dan *VIF*  $> 10$  (Ghozali, 2016:103).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2016:138) apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk

mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji Park. Hasil pengambilan kesimpulan uji heterokedastisitas berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya terdapat heterokedastisitas
- 2) nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terdapat heteroskedastisitas

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya. Uji autokorelasi memiliki tujuan guna mendeteksi apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Ghozali (2016:106) model regresi yang terbebas dari autokorelasi adalah model regresi yang tepat dan baik, karena terjadinya korelasi akan memunculkan masalah korelasi. Autokorelasi muncul karena data yang bersifat runtut waktu yang berdasarkan sifatnya bahwa data pada tahun  $t$  dipengaruhi oleh data-data pada tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dilakukan melalui uji *Durbin Watson* (DW). Hasil pengambilan kesimpulan uji *Durbin Watson* (DW) berdasarkan nilai  $dw$ , apabila nilai DW dalam interval nilai  $du$  dan  $4-du$  ( $du < d < 4-du$ ), maka diartikan tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji statistik t dan uji statistik F yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian mendukung hipotesis penelitian atau tidak.

##### a. Uji statistik t

Menurut Ghozali (2016:97) Uji statistik t dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh secara individual variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.):

1) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  artinya H1 ditolak dan H0 diterima.

Maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  artinya H1 diterima dan H0 ditolak.

Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

##### b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) Uji statistik F dilakukan guna mengetahui model suatu persamaan apakah layak atau tidak untuk digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 yang dibandingkan dengan hasil pengujian. Hasil

pengambilan kesimpulan untuk pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika tingkat signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

#### **5. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) memiliki nilai berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Ketika nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi guna memprediksi variasi variabel dependen.